

**BERBAGAI KONSENTRASI GIBERELIN DAN DOSIS PUPUK FOSFOR
TERHADAP PEMBENTUKAN BUAH PARTENOKARPI PADA TANAMAN
MENTIMUN (*Cucumis sativus* L.)**

Oleh: Arga Kumala Rachmawati

Dibimbing oleh: Bambang Supriyanta dan Ami Suryawati

ABSTRAK

Pembentukan buah partenokarpi pada mentimun diperlukan agar pengolahan menjadi lebih efektif dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konsentrasi giberelin dan dosis pupuk fosfor terhadap pembentukan buah partenokarpi mentimun Bagos F1. Metode penelitian yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL) dengan dua faktor dan 3 kali ulangan. Faktor pertama adalah konsentrasi giberelin 200, 300, dan 400 ppm. Faktor kedua adalah dosis pupuk fosfor 150, 250, dan 350 kg/ha. Data dianalisis dengan ANOVA taraf 5% dilanjut uji DMRT antar perlakuan dan dilakukan uji *Contrast Ortogonal* antar kontrol dan perlakuan. Perlakuan konsentrasi giberelin dan dosis pupuk fosfor berbeda nyata dengan kontrol. Terdapat interaksi antara perlakuan konsentrasi giberelin dan dosis pupuk fosfor pada variabel bobot buah, panjang buah, diameter buah, ketebalan daging buah, jumlah biji keseluruhan per buah, dan persentase jumlah biji tidak terbentuk sempurna. Konsentrasi giberelin 300 ppm menunjukkan hasil terbaik pada variabel tinggi tanaman umur 5 MST, persentase keberhasilan buah, persentase buah gugur, dan bobot brangkas kering. Dosis pupuk fosfor 250 kg/ha memberikan hasil terbaik terhadap tinggi tanaman umur 3, 4, dan 5 MST, jumlah bunga betina, serta bobot brangkas kering tanaman mentimun.

Kata kunci: partenokarpi, giberelin, fosfor